

RINGKASAN

Teknik Roguing dan Detaselling Varietas AH 06 Pada Produksi Benih Jagung Hibrida di PT. Asian Hybrid Seed Technologies Indonesia Miftakhul Ilmi NIM A41202341, Tahun 2024, Program Studi Teknik Produksi Benih, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Dr. Ir. Nurul Sjamsijah, M.P. (Dosen Pembimbing) dan Mahfud (Pembimbing Lapangan).

Kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) merupakan kegiatan mahasiswa untuk belajar mengenal terkait kondisi di dunia kerja, yang diharapkan menjadi sarana pembelajaran, keterampilan serta penerapan ilmu yang telah di dapat selama menempuh pendidikan perkuliahan. Kegiatan ini dilaksanakan untuk memberikan pengalaman praktis terhadap mahasiswa dengan ikut didalam lingkup perusahaan yang layak dan representatif dijadikan lokasi PKL. PT Asian Hybrid Seeds Technologies Indonesia (AHSTI)

PT Asian Hybrid Seeds Technologies Indonesia (AHSTI) merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang riset dan pengembangan agribisnis pembenihan jagung hibrida aspek, mulai dari proses produksi, pengolahan dan pemasaran benih jagung hibrida menggunakan teknologi yang modern serta didukung tenaga ahli yang berkompeten di bidangnya sehingga menghasilkan benih jagung hibrida yang berkualitas.

Tujuan praktek kerja lapang agar dapat meningkatkan ilmu pengetahuan, keterampilan serta memberikan pengalaman kerja bagi setiap mahasiswa mengenai aktivitas kegiatan di dalam perusahaan yang dapat memberikan pengetahuan dan keterampilan khususnya ilmu dalam bidang produksi benih.

Metode yang digunakan dalam kegiatan praktek kerja lapang ini meliputi praktek lapang, wawancara, tanya jawab, studi pustaka, dan daring. Berdasarkan kegiatan PKL yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa kegiatan produksi jagung hibrida yang penting dilakukan guna menjaga kualitas benih adalah proses roguing dan detasseling di lahan. Dalam teknik roguing pada produksi benih jagung hibrida dengan mengenali ciri – ciri varietas yang ditanam serta berjalan perlahan dengan jarak pandang selebar 2 meter membelakangi sinar matahari, memangkas tanaman jagung yang tidak dikehendaki. Dalam teknik detasseling (cabut bunga jantan pada tanaman betina) di lahan PT. AHSTI menggunakan konsep 0.5 (*Zero*

Five Concept) yaitu pencabutan 100% bunga jantan (tassel) yang dapat diselesaikan dalam waktu 5 hari dengan kondisi bunga betina (Silking) masih 0% atau sebelum bunga betina muncul.